

**KEPEDULIAN LINGKUNGAN BERBASIS FISIKA BAGI  
PESERTA DIDIK DI SMP UNISMUH MAKASSAR**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
MEI 2019**

**KEPEDULIAN LINGKUNGAN BERBASIS FISIKA BAGI  
PESERTA DIDIK DI SMP UNISMUH MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Skripsi Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana  
Pendidikan Fisika (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**A N I T A**

**10539 1246 14**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
MEI 2019**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama ANITA, NIM 10539124614 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 077 Tahun 1440 H/2019 M, pada Tanggal 06 Ramadhan 1440 H / 11 Mei 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi **Pendidikan Fisika**, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2019.

Makassar 11 Ramadhan 1440 H  
16 Mei 2019 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, M.M. (  )
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (  )
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (  )
4. Penguji :
  1. Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd. (  )
  2. Riskawati, S.Pd., M.Pd. (  )
  3. Drs. Abd. Haris, M.Si. (  )
  4. Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd. (  )

Disahkan Oleh,  
Dekan FKIP Unismuh Makassar



**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D**  
NIDN. 0901107602 •



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : ANITA

NIM : 10539124614

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan Judul : **Kepedulian Lingkungan Berbasis Fisika bagi Peserta Didik di SMP Unismuh Makassar.**

Telah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.


Makassar, 11 Ramadhan 1440 H  
16 Mei 2019 M

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Pembimbing II

  
**Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd.**  
NIDN. 0031126061


  
**Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.**  
NIDN. 0923078201

Diketahui:

Dekan FKIP  
UNISMUH Makassar

  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi  
Pendidikan Fisika

  
**Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.**  
NIDN. 0923078201



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Anita**  
NIM : 10539 1246 14  
Prodi : Pendidikan Fisika  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Kepedulian Lingkungan Berbasis Fisika Bagi Peserta Didik Di  
SMP Unismuh Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2019

Yang Membuat Pernyataan



*Anita*  
10539124614



## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **A n i t a**  
NIM : 10539 1246 14  
Prodi : Pendidikan Fisika  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, April 2019

Yang Membuat Perjanjian

**Anita**  
10539112413

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya”.

(Q.S Al-Isra':36)

“Dan janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung”.

(Q.S Al-Isra':37)

“

***Persembahan Skripsi ini untuk:***

***Ayahanda Tahir dan Ibunda Timang yang sangat ku sayangi. Tak ada yang dapat aku lalui dengan mudah tanpa tuturan doa yang selalu terucap. Cucuran keringat yang tak henti dan tak pernah mengenal lelah dalam memberikan semua yang terbaik.***

***Dan juga untuk ketiga saudara, keluarga, sahabat, teman yang selalu hadir dalam setiap kelukesan yang melanda di saat semangat mulai melemah.***

***Semangat dan motivasi tak henti mengalir dari mereka sehingga goyahku segera bangkit dalam untuk menyelesaikan semuanya untuk masa depanku.***

## ABSTRAK

Anita, 2019. *Kepedulian Lingkungan Berbasis Fisika Bagi Peserta Didik Di SMP Unismuh Makassar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. pembimbing I M. Agus Martawijaya dan pembimbing II Nurlina.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kepedulian lingkungan peserta didik SMP Unismuh Makassar. Berdasarkan observasi awal dengan guru mata pelajaran IPA bahwa memang telah diterapkan pendidikan karakter peduli lingkungan namun kenyataannya peserta didik masih sering ditemui membuang sampah tidak pada tempatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kepedulian lingkungan berbasis fisika bagi peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis Fenomenologi. Teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara mendalam. Selanjutnya analisis data (1) Transkrip Data. Seluruh data yang dikumpulkan dalam bentuk wawancara maupun dilakukan pencatatan utuh. (2) Reduksi Data. Seluruh transkrip yang telah disusun selanjutnya dilakukan reduksi data dengan mengklasifikasi data primer dan data sekunder. (3) Penyajian Data. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dan hasil member cek. (5) Keabsahan Data.

Dari hasil penelitian di temukan bahwa 3 orang peserta didik memiliki kepedulian terhadap lingkungan namun tidak berbasis fisika. Dikarenakan tidak adanya alasan-alasan yang menyertai pernyataan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat di simpulkan bahwa kepedulian lingkungan peserta didik SMP Unismuh Makassar bukan dampak dari pembelajaran Fisika namun hanya berdasarkan pengalaman keseharian. Peserta didik sadar akan dampak negatif dari masalah lingkungan namun dari segi konsep pembelajaran fisika belum mampu memberikan solusi serta alasan yang logis.

**Kata Kunci:** *Karakter Peduli, Peduli Lingkungan, Pembelajaran Fisika*



## KATA PENGANTAR



*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Tiada kata indah selain ucapan syukur Alhamdulillah Rabbil Alamiin, segala puji hanya milik Allah SWT Sang pengatur skenario terbaik, atas limpahan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Kepedulian Lingkungan Berbasis Fisika Bagi Peserta Didik Di SMP Unismuh Makassar.**

Tulisan ini diajukan sebagai syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Salam dan Shalawat senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam sang yatim, pemuda paripurna pembawa Risalah Nur dan pemimpin ummat terbaik hingga akhir zaman, juga kepada seluruh ummat Beliau yang tetap istiqamah di jalan-Nya dalam mengarungi bahtera kehidupan dan melaksanakan tugas, amanah dan tanggungjawab kemanusiaan ini hingga hari akhir.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa adanya uluran tangan dari orang-orang yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khalik untuk memberikan dukungan, bantuan, bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi penulis, oleh karena itu disamping rasa syukur

kehadirat Allah SWT, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak yang selama ini memberikan doa dan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis secara istimewa berterima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda **Tahir** dan Ibunda **Timang** atas segala jerih payah, pengorbanan dalam mendidik, membimbing, dan mendo'akan penulis dalam setiap langkah menjalani hidup selama ini hingga selesainya studi (S1) penulis.

Dalam pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi ini, penulis mengalami hambatan dan cobaan hidup, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Olehnya itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan dan setulusnya kepada **Ayahanda Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd.** selaku pembimbing I dan **Ibunda Dr. Nurlina, S.Si.,M.Pd** selaku pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing penulis, memberikan ide, arahan, saran dan bijaksana dalam menyikapi keterbatasan pengetahuan penulis, serta memberikn ilmu dan pengetahuan yang berharga baik dalam penelitian ini maupun selama menempuh kuliah. Semoga Allah SWT memberikan perlindungan, kesehatan dan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah dicurahkan kepada penulis selama ini.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ayahanda Erwin Akib, M.Pd, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibunda Dr. Nurlina, S.Si.,M.Pd. dan Ayahanda Ma'ruf, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Progran Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar.
4. Ayahanda dan Ibunda Dosen Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar dan Universitas Negeri Makassar. Pengorbanan dan jasa-jasamu selama ini tidak akan pernah kami lupakan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Irwan Akib., M.Pd. selaku kepala SMP Unismuh Makassar
6. Bapak Drs. Kandacong Melle, M.Pd. selaku guru pembimbing selama penelitian di SMP Unismuh Makassar
7. Kakanda Mahir, S.Pd., M.Pd. selaku asisten dosen pembimbing yang selama ini memberikan arahan, saran dan kerja ikhlasnya terkhusus kepada peneliti.
8. Semua sahabat-sahabatku dan teman-teman IMPEDANSI 14 A terkhusus yang telah menjadi pendengar yang baik dalam suka dan duka, membuat pola pikir dan cara pandang dunia jadi lebih bermakna, semua kenangan yang ada akan menjadi cerita indah dalam lembar kehidupan kita.
9. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Fisika, yang telah bersama-sama penulis menjalani masa-masa perkuliahan, atas perhatian dan motivasinya selama ini. Semoga persaudaraan kita tetap abadi untuk selamanya.
10. Adik-adik kelas IX.b 1 SMP Unismuh Makassar atas perhatian dan kerjasamanya selama pelaksanaan penelitian ini.

11. Seluruh pihak yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terima kasihku atas segala bantuannya.

Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tak ada manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif sehingga dapat berkarya yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Dengan penuh harapan dan do'a semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menambah khasanah ilmu khususnya di bidang pendidikan Fisika.

Amin Yaa Rabbal Alamiin.

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, Mei 2019

**Penulis**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	5
1. Pembelajaran Fisika di SMP .....	5
2. Pendidikan Karakter .....	7
3. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan .....	8

4. Masalah-masalah Lingkungan .....	12
B. Kerangka Pikir.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	17
B. Lokasi Penelitian .....	17
C. Subjek Penelitian .....	17
D. Instrumen Penelitian .....	18
E. Teknik Pengumpulan Data .....	18
F. Teknik Analisis Data .....	18
G. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	19
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	22
B. Pembahasan.....	31
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	36
B. Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	37
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	38
<b>BIODATA AUTOR</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lingkungan hidup adalah tempat di mana manusia tinggal dan melakukan segala aktivitasnya. Menjaga lingkungan adalah kewajiban setiap manusia. Bukan hanya petugas kebersihan di setiap lingkungan tertentu saja seperti petugas kebersihan sekolah (tukang kebun), petugas kebersihan kota, atau yang lainnya.

Upaya perlindungan terhadap lingkungan dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa:

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

oleh karenanya, peduli lingkungan dengan menjaga dan melestarikan lingkungan alam juga termasuk melaksanakan perintah Allah Swt untuk tidak melakukan pengrusakan alam seperti dalam firmanNya (al Quran dan Terjemahannya, 2013: 374):

*Artinya: "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar) ". (QS. Ar-Rum:41)*

maka dari itu, peduli lingkungan termasuk salah satu karakter yang sangat dibutuhkan baik bagi diri pribadi maupun warga negara dan harus ditanamkan mulai sejak dini.

Di Indonesia, pendidikan karakter menjadi salah satu hal yang urgen dalam dunia pendidikan, sebagaimana yang tercantum dalam perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pasal 2 dinyatakan bahwa “Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) memiliki tujuan diantaranya adalah mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi Peserta Didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia”.

Sejalan dengan penguatan pendidikan karakter, kearifan lokal juga terus dimaknai dan dikembangkan secara kontekstual untuk selanjutnya disemaikan kedalam dunia pendidikan melalui proses pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa salah satu wilayah di Indonesia yang masih menjunjung tinggi suatu ungkapan kearifan lokal dalam hidup bermasyarakat adalah daerah Makassar yang terletak di kawasan timur Indonesia.

Masyarakat Bugis Makassar sangat terkenal budaya *siri' na pacce* atau budaya malu dan tanggung jawab, yang salah satu pilarnya yaitu *Akkaresongeng (usaha)*. Penjelarasannya adalah bagaimana masyarakat berusaha dalam hal ini menjaga kelestarian lingkungan sekitar sebagaimana slogan yang terpampang disetiap sudut kota Makassar *ta tidak Rantasa* dengan program *LISA (Lihat Sampah Ambil)*. Namun visi ini belum sejalan dengan perilaku keseharian masyarakat. Masih banyak sampah-sampah berserakan di tempat-tempat tertentu. Maka dari itu generasi selanjutnya diharapkan memiliki



kepedulian lingkungan yang tinggi dengan cara mendidik generasi penerus dalam dunia pendidikan terutama mengenai pendidikan karakter.

Sejalan dengan visi misi SMP Unismuh Makassar “Mantap Keimanan, Unggul Intelektual, Anggun Berakhlak, dan Sigap Berkarya” Peserta didik diharapkan mampu memenuhi semua visi tersebut terkhusus pada poin anggun berakhlak yakni sikap peduli lingkungan peserta didik yang mengarahkan pada penanaman dan pengaplikasian nilai-nilai luhur dan budi pekerti bangsa, baik di sekolah di rumah maupun masyarakat. Sebagaimana diketahui bahwa SMP Unismuh Makassar merupakan sekolah berbasis islam dimana ajaran agama islam adalah bersih sebagian dari iman.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala SMP Unismuh Makassar, beliau menyatakan bahwa keanggunan akhlak ditopang dengan iman yang kuat dan intelektual yang bagus sehingga perkembangan anak kedepan tidak akan lari salah. Akhlak yang baik termasuk didalamnya adalah perilaku sopan santun, peduli sosial dan alam, dll. Namun, karakter peduli lingkungan ini belum mencapai hasil yang maksimal. Masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang peduli terhadap lingkungan. Sebagian kecil peserta didik masih ada yang sering membuang sampah tidak pada tempatnya, ketika melihat sampah tidak dipungutnya. Dari fenomena yang terjadi, sudah seharusnya pendidik membantu memecahkan masalah yang ada dengan kata lain mencari solusi atas permasalahan lingkungan yang terdapat di sekolah tersebut dengan menggunakan teori-teori fisika yang telah dipelajari oleh peserta didik.

Berdasarkan masalah diatas di atas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul '*Kepedulian Lingkungan Berbasis Fisika Bagi Peserta Didik di SMP Unismuh Makassar*'.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu bagaimana bentuk kepedulian lingkungan peserta didik di SMP Unismuh Makassar?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kepedulian lingkungan peserta didik di SMP Unismuh Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungannya sehingga dapat mengembangkan kompetensinya secara optimal.
2. Memberi gambaran kepada pendidik tentang bagaimana menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada lingkungan sekolah dengan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari oleh peserta didik.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti masalah yang relevan dengan penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Pembelajaran Fisika di SMP

Menurut Martawijaya (2014), pendidikan fisika adalah proses untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan menggunakan fisika sebagai sarannya. Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran harus dapat meningkatkan berbagai jenis karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam fisika. Peningkatan tersebut dapat dicapai apabila pendidik mata pelajaran fisika memiliki kapasitas yang baik.

Fisika merupakan ilmu yang lebih banyak memerlukan pemahaman dari pada hafalan (Suparno,2007:12). Selain itu, Fisika adalah pengetahuan fisis, maka untuk mempelajari fisika dan membentuk pengetahuan tentang fisika, diperlukan kontak langsung dengan hal yang ingin diketahui.

Pada tingkat SMP, fisika dipandang penting untuk diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri dengan beberapa pertimbangan, *pertama*, selain memberikan bekal ilmu kepada peserta didik, mata pelajaran fisika dimaksudkan sebagai wahana untuk menumbuhkan kemampuan berpikir yang berguna untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, mata pelajaran fisika perlu diajarkan untuk tujuan yang lebih khusus yaitu membekali peserta didik pengetahuan, pemahaman dan sejumlah kemampuan yang dipersyaratkan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembelajaran fisika dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta berkomunikasi sebagai salah satu aspek penting kecakapan hidup. Dalam pembelajaran fisika yang terpenting adalah peserta didik yang aktif belajar, sedangkan dari pihak guru diharapkan menguasai bahan yang mau diajarkan, mengerti keadaan peserta didik sehingga dapat mengajar sesuai dengan keadaan dan perkembangan peserta didik, dan dapat menyusun bahan sehingga mudah ditangkap peserta didik.

Selain itu, pada pembelajaran fisika, peserta didik tidak hanya sekedar mendengar, mencatat dan mengingat dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, tetapi lebih ditekankan pada kemampuan peserta didik untuk dapat memecahkan persoalan dan bertindak (melakukan observasi, bereksperimen, mendiskusikan suatu persoalan, memperhatikan demonstrasi, menjawab pertanyaan dan menerapkan konsep-konsep dan hukum-hukum untuk memecahkan persoalan) terhadap hal yang pelajari tersebut, lalu mengkomunikasikan hasilnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran fisika adalah peserta didik dapat memahami, mengembangkan observasi dan melaksanakan eksperimen yang berhubungan dengan gejala-gejala alam yang melibatkan zat (materi) dan energi, sehingga menumbuhkan kesadaran dan pemahaman terhadap kebesaran Allah SWT penguasa alam semesta. Selain itu, pembelajaran fisika akan memberikan peranan yang maksimal jika didukung kreativitas yang tinggi dari guru

fisika serta sarana pendukung seperti laboratorium. Sebaliknya jika kreativitas guru fisika tidak maksimal akan menyebabkan kurang maksimal hasil yang dicapai.

## **2. Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik.

Menurut (Sri Judiani, 2010) pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengem-bangkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.

Fungsi pendidikan karakter adalah: 1) Pengembangan, yakni pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi berperilaku baik, terutama bagi peserta didik yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter bangsa. 2) Perbaikan, yakni memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat. 3) Penyaring, yaitu untuk menyeleksi budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang bermartabat.

Tujuan pendidikan karakter adalah: 1) mengembangkan potensi kalbu/ nurani/ afektif peserta didik sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa; 2) mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius; 3) menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa; 4) mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan; dan 5) mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan. Setelah mengetahui arti dari pendidikan karakter, perlu digali juga makna dan arti dari karakter tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti.

### **3. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan**

Pendidikan karakter peduli lingkungan terkonsep dalam penanaman pendidikan karakter. Implementasi atau pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah terdiri dari beberapa jenis. Ada empat jenis pendidikan karakter yang selama ini dikenal dan dilaksanakan dalam proses pendidikan. Berikut keempat jenis pendidikan karakter tersebut menurut Jamal Ma'mur Asmani (2012: 80) adalah :

- a. Pendidikan karakter berbasis nilai religius, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral)
- b. Pendidikan karakter berbasis nilai budaya, antara lain yang berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, serta keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa (konservasi lingkungan).
- c. Pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan).
- d. Pendidikan karakter berbasis kompetensi diri, yaitu sikap pribadi, hasil proses pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan jenis pendidikan karakter, pendidikan karakter peduli lingkungan menurut peneliti termasuk dalam jenis pendidikan karakter berbasis lingkungan. Pendidikan karakter berbasis lingkungan akan membantu dalam penanaman karakter peduli terhadap lingkungan. Karakter peduli lingkungan dapat dikembangkan melalui upaya menanamkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Upaya perlindungan terhadap lingkungan dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa “perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum”.

Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan bentuk pengembangan dari nilai-nilai karakter. Pendidikan karakter peduli lingkungan merujuk pada 18 nilai karakter yang di kemukakan oleh Zamroni. Zamroni (Darmiyati Zuchdi, 2011:168-170), dari Badan penelitian dan pengembangan, Pusat Kurikulum Kementrian Pendidikan Nasional, mengemukakan bahwa materi pendidikan karakter mencakup banyak aspek. Aspek-aspek pendidikan karakter mencakup : Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat dan Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung jawab.

Peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang harus dikembangkan di sekolah. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Daryanto, 2013 :71).

Pendidikan karakter dikatakan berhasil atau tidaknya dapat dilihat dari indikator keberhasilan pendidikan karakter. Siswa yang memiliki sikap peduli lingkungan akan menunjukkan sikapnya sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Fitri (2012:43) menyebutkan beberapa indikator pendidikan karakter peduli lingkungan antara lain:

a. Menjaga lingkungan kelas dan sekolah

Kebersihan lingkungan sekolah sangat penting demi mensukseskan kegiatan belajar mengajar. Sikap peduli lingkungan pada diri siswa dapat



dilihat dari cara siswa menjaga lingkungan kelas dan sekolah, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, melaksanakan kegiatan piket atau kebersihan

b. Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya

Siswa yang mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan selalu berusaha memelihara tumbuh-tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah dengan cara tidak menginjak dan merusak. Siswa sejak dini harus diberi penjelasan akan pentingnya memelihara lingkungan, jika lingkungan terpelihara maka akan berdampak baik bagi kegiatan belajar mengajar.

c. Mendukung program *go green* (penghijauan) di lingkungan sekolah

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan di setiap lingkungan khususnya lingkungan sekolah peran serta warga sekolah dalam mensukseskan kegiatan penghijauan sangat diperlukan. Kegiatan penghijauan di lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti menanam pohon, mengelola sampah di sekolah untuk didaur ulang, memisahkan sampah berdasarkan jenisnya.

d. Tersedianya tempat untuk membuang sampah organik dan sampah nonorganik

Tersedianya tempat sampah organik dan non organik di sekolah menjadi salah satu cara menumbuhkan sikap peduli lingkungan. Siswa yang membuang sampah sesuai dengan jenis sampah tersebut, maka secara tidak langsung telah ikut melestarikan lingkungan.

e. Menyediakan kamar mandi, air bersih dan tempat cuci tangan

Merawat kebersihan lingkungan sekolah terutama kamar mandi tidak hanya tugas penjaga sekolah tapi semua warga sekolah terutama siswa. Sikap peduli lingkungan juga dapat dilihat dari cara siswa menjaga kebersihan kamar mandi sekolah.

#### **4. Masalah-masalah Lingkungan**

“Kita sebagai umat manusia umumnya tidak menyadari, kalau kita sedang mencemari air, udara, makanan yang kesemuanya adalah untuk kita”. Pendapat tersebut disampaikan oleh Lili Barlia (2006:15) karena melihat tindakan-tindakan manusia yang merusak lingkungan.

Dewasa ini air sungai dikotori oleh sampah-sampah dan limbah pabrik. Udara dikotori oleh sisa-sisa asap pembakaran kendaraan bermotor sehingga kurang baik untuk pernafasan, dan populasi manusia terus meningkat sehingga saat ini susah mencari tempat yang dapat dihuni. Bahkan (Muhsinatun Siasah Masruri, dkk 2002:63) menjelaskan bahwa bentuk-bentuk kerusakan lingkungan yang menjadi isu global, dialami pula oleh Indonesia, mulai dari kerusakan hutan, kerusakan tanah pencemaran air baik di darat maupun di laut, pencemaran udara, penipisan lapisan ozon, efek rumah kaca, hujan asam, kebisingan, penurunan keanekaragaman hayati, sampai dengan berbagai penyakit yang disebabkan atau ditularkan oleh lingkungan yang tidak sehat. Jika kondisi tersebut dibiarkan, dapat kita bayangkan apa yang akan terjadi 20 atau 50 tahun mendatang.

Kerusakan alam dan pencemaran disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor fisik dan non-fisik. Faktor fisik berupa proses alam seperti erosi dan pelapukan. Sedangkan faktor non fisik yang menyebabkan kerusakan lingkungan dapat dikategorikan sebagai berikut.

1) Perilaku manusia

Kerusakan alam disebabkan oleh perilaku-perilaku manusia yang bermentalitas frontier. Mentalitas frontier adalah sifat ego yang terbungkus didalam jiwa, sikap sombong, merasa benar sendiri, memnataapkan diri melalui ukuran materi, imperialisme biologis, dan ajaran agama yang ditafsirkan bias.

2) Kesulitan Teknlogi yaitu kesulitan atau kebuntuan dalam memperoleh atau menggunakan bahan-bahan tertentu yang ramah lingkungan

3) Pandangan-pndangan pribadi, seperti acuh, pandangan yang terpusat pada diri sendiri, perasaan tidak berarti dan nilai ruang dan waktu yang sempit membuat kerusakan alam semakin bertambah parah.

4) Masyarakat bersinergi rendah

Sinergi adalah menyatakan kekuatan antara dua sumber atau lebih sehingga dihasilkan kekuatan yang lebih besar daripada jumlah kekuatan-kekuatan itu. Namun saat ini, sinergi dalam komponen manusia semakin rendah. Hanya alam yang mau memberi, manusia tak mau berbagi lagi (Muhammad Siasah Masruri, dkk, 2002:56-62).

Jadi, faktor-faktor penyebab kerusakan dan pencemaran lingkungan adalah proses alam, lingkungan manusia dan pendgunaan teknologi yang tidak

ramah lingkungan. Agar kehidupan manusia terus berlanjut, maka upaya yang harus dilakukan manusia adalah mengubah perilakunya dan menciptakan teknologi yang ramah lingkungan. Manusia harus menghentikan keinginan untuk mengeksploitasi bumi ini secara berlebihan. Serta belajar untuk menata, memperbaiki, dan memahami lingkungannya. Kesadaran manusia terhadap lingkungannya merupakan hal yang sangat vital untuk eksistensi bumi ini.

Pembentukan kesadaran terhadap kondisi yang ada di lingkungannya dapat ditempuh melalui pendidikan yang ada di sekolah. Bagus Mustakin (2011:86) menjelaskan bahwa “sekolah seharusnya memainkan perannya dalam membentuk kesadaran terhadap lingkungan. Perlu ada pembentukan karakter terhadap lingkungan pada diri peserta didik.. karakter ini bisa dimulai dari persoalan sepele, seperti penyediaan tempat sampah yang memadai, sampai pada perumusan *action plan* tentang program-program kepedulian lingkungan. Melalui pembentukan karakter ini diharapkan lahir generasi yang memiliki kepedulian lingkungan”.

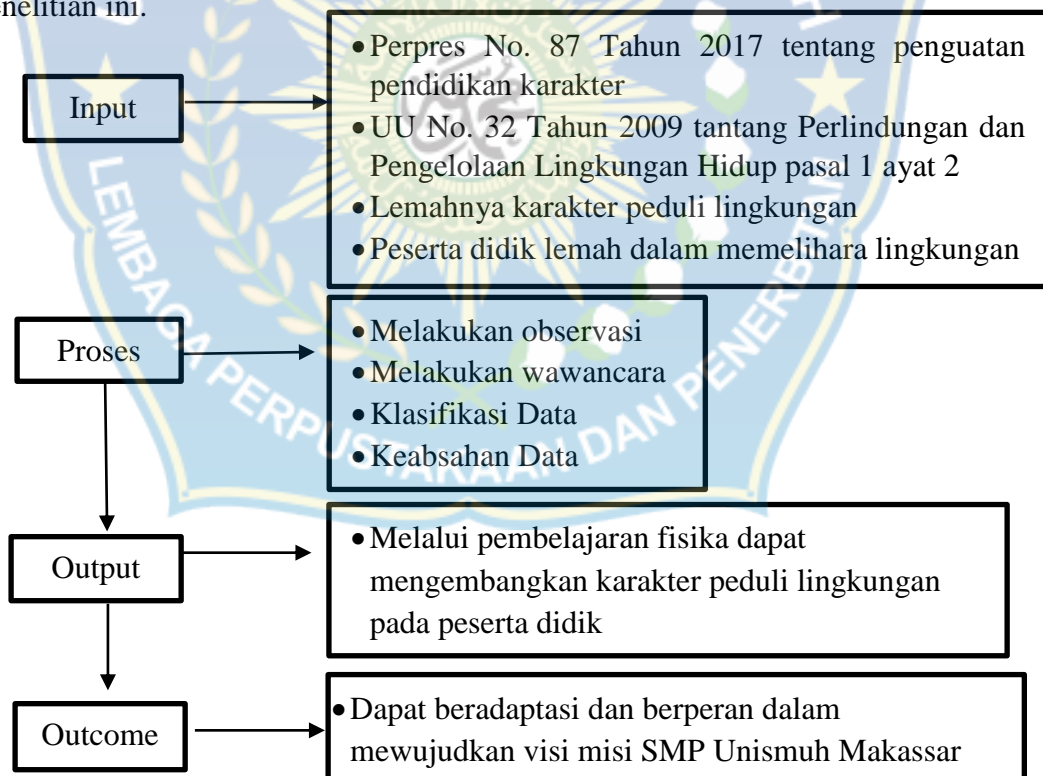
Hal itu berarti, sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki tugas untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Karakter terbentuk dari sikap yang dilakukan terus menerus sehingga sekolah mempunyai kewajiban untuk menanamkan sikap peduli lingkungan secara berkesinambungan. Ini sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak siswa.

## B. Kerangka Pikir

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu dengan adanya perubahan tingkah laku disertai kemampuan untuk mengembangkan potensi diri. Keberhasilan ini harus diimbangi dengan pendidikan karakter yang dapat membekali manusia dengan karakter positif.

Pendidikan karakter digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan. Salah satu karakter yang dapat dikembangkan melalui proses pendidikan yaitu karakter peduli lingkungan yang dapat digunakan manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, dapat dibuat kerangka pikir penelitian ini.



Gambar 2.1 Alur Kerangka pikir

Kerangka di atas merupakan gambaran umum proses penelitian yang akan dilaksanakan. Melihat kondisi – kondisi yang ada, ternyata fakta di lapangan dalam hal ini kondisi lingkungan dan peserta didik kelas IX b.1 di SMP Unismuh Makassar menunjukkan lemahnya karakter *peduli lingkungan*.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata/kalimat maupun gambar (bukan angka-angka).

Adapun Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian fenomenologi, yaitu jenis penelitian yang menjelaskan fenomena perilaku manusia yang dialami dalam kesadaran. Fenemologi mencari pemahaman seseorang dalam membangun makna dan konsep yang bersifat intersubyektif. Oleh karena itu, penelitian fenomenologi harus berupaya untuk menjelaskan makna dan pengalaman hidup sejumlah orang tentang suatu konsep atau gejala.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini bertempat di SMP Unismuh Makassar Jln. Talasalapang Raya No. 40 D Kel. Gunung Sari Kec. Rappocini

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMP Unismuh Makassar yang lemah karakter peduli lingkungannya sesuai dengan hasil observasi awal dan didukung dengan pernyataan pendidik. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) orang peserta didik kelas IX b.1 tahun ajaran 2018/2019.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara wawancara kepada responden dengan memeperlihatkan masalah lingkungan dalam bentuk gambar yang diajukan secara lisan. Kemudian setiap responden diminta untuk menanggapi dan memberikan solusi pada setiap gambar tersebut.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk keperluan analisis data, dilakukan dengan cara melakukan tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Ketika melakukan reduksi data, peneliti memilah-milah data yang telah dikumpulkan hingga mencapai titik jenuh ke dalam suatu konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dan transkrip wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah berupa temuan baru. Temuan yang dimaksud dapat berupa deskripsi dari suatu objek yang sebelumnya belum begitu jelas sehingga setelah diteliti dapat menjadi jelas. Selain itu, temuan tersebut dapat pula berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Di akhir penelitian ini



kesimpulan berupa deskripsi yang dapat memperjelas mengenai kepedulian lingkungan peserta didik

#### **F. Teknik pengujian keabsahan data**

Untuk memperoleh keabsahan data maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu *Member check*. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid., sehingga semakin kredibel/dipercaya.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang telah dilakukan, data kepedulian terhadap masalah lingkungan dari 3 orang peserta didik di SMP Unismuh Makassar di sajikan sebagai berikut.

##### 1. Masalah 1



Gambar 4.1 Penumpukan Sampah Plastik

Berikut ini jawaban setiap responden untuk masalah 1.

##### a. Responden A

Pada masalah ini, responden A mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menjelaskan tentang kurangnya perhatian warga terhadap kebersihan parit disekitar jalan. Kemudian responden A memberikan solusi bahwa seharusnya pemerintah menyediakan tempat sampah yang dapat dibagi sesuai dengan jenis sampah yang bisa didaur ulang dan tidak dapat didaur ulang. Contoh Sampah yang bisa didaur ulang adalah sampah plastik dan sebagainya.

b. Responden B

Pada masalah ini, responden B mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menampilkan got yang sudah sangat kotor. Kemudian responden B memberikan solusi yakni bersihkanlah got apalagi sampah begitu susah terurai, makanya kalau memang Anda tidak mau membuang sampah, bakarlah sampah supaya bisa terhilang dan bersihkanlah got agar tidak menimbulkan banjir.

c. Responden C

Pada masalah ini, responden C mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini seperti kanal ya begitu yang dimana eh ada air yang tergenang, sampah masyarakat yang banyak sekali sehingga kalau kita lihat adapun bencana yang dapat terjadi ketika hujan deras turun dapat mengakibatkan banjir. Adapun solusi yang ditawarkan adalah kita harus sadar sebagai manusia untuk menjaga kebersihan lingkungan disekitar kita dan jangan hanya sekedar menjaga, membersihkannya itu juga perlu.

2. Masalah 2



Gambar 4.2 Polusi Cahaya

Berikut ini jawaban setiap responden untuk masalah 2.

a. Responden A

Pada masalah ini, responden A mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menunjukkan terlalu banyak cahaya sehingga menyebabkan polusi cahaya. Kemudian responden A memberikan solusi, buatlah penutup di sebelah cahaya. Penutup cahaya atau pelindung agar tidak menyebar ke segala arah atau berpusat pada satu arah. Dengan kata lain, diatur penyebaran cahayanya

b. Responden B

Pada masalah ini, responden B mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menampilkan terlalu silau buat orang. Kemudian responden B memberikan solusi yakni buatlah lampu jalan dengan jarak 50 meter 1 lampu agar tidak terlalu terang dan tidak mengganggu mata pengendara.

c. Responden C

Pada masalah ini, responden C mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini ini adalah gambar orang yang silau karena dampak lampunya terlalu terang atau dapat dikatakan polusi cahaya. Adapun solusi yang ditawarkan adalah kalau pengendara mobil, kacanya yang dikasih warna hitam agar sinar matahari ataupun lampu yang terang sekali tidak terlalu silau ketika terlihat dari dalam mobil dan untuk pejalan kaki, semestinya tidak terlalu karena dia tidak mengarah keatas, menghadap lurus kedepannya saja.

### 3. Masalah 3



Gambar 4.3 Polusi Bunyi

Berikut ini jawaban setiap responden untuk masalah 3.

#### a. Responden A

Pada masalah ini, responden A mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menunjukkan dua orang anak yang menutup telinga karena klakson mobil yang menyebabkan terjadinya polusi suara. Kemudian responden A memberikan solusi, kalau kebisingan biasa terjadi di daerah dekat jalan, lebih baik rungannya kepal suara. Misalnya dengan melapisi dinding-dinding dengan rak telur atau kotak telur.

#### b. Responden B

Pada masalah ini, responden B mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menunjukkan suasana yang mengganggu sekali. Orang enak dengan suara bising dari mobil bogar motor bogar, orang lain disekitar kita terganggu membuat sakit telinga. Anda sudah melanggar, Anda juga telah membuat kegarauan disekitar kita.

c. Responden C

Pada masalah ini, responden C mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menunjukkan dua orang anak yang menutup telinga karena klakson mobil. Kayaknya wajar saja karena situasinya juga sangat macet yang dimana orang sangat terburu-buru dan menggunakan klaksonnya sebagai pertanda agar yang di depan segera cepat untuk melanjutkan perjalanannya. Adapun solusi yang ditawarkan adalah cukup dengan menutup telinga saja karena yang dimana klakson itu wajar.

4. Masalah 4



Gambar 4.4 Radiasi Alat-alat Elektronik

Berikut ini jawaban setiap responden untuk masalah 4.

a. Responden A

Pada masalah ini, responden A mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menunjukkan orang yang sedang tidur dan sekelilingnya dipenuhi dengan barang-barang elektronik dan terpapar sinar radiasi dan berbahaya bagi kesehatan. Kemudian responden A memberikan solusi, menggunakan barang-barang elektronik seperlunya saja. Kalau tidak digunakan atau telah digunakan, matikan.

b. Responden B

Pada masalah ini, responden B mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menunjukkan orang tidur mendengarkan hp. Ini sangat buruk bagi kesehatan karena menyebabkan radiasi mata dan kebutaan dan mendengarkan lagu pada saat atau memakai headset saat tidur, menyebabkan gangguan telinga. Kemudian responden B memberikan solusi, tidurlah sewajarnya, dengan normal dan jangan berlebihan dalam menggunakan barang-barang elektronik.

c. Responden C

Pada masalah ini, responden C mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menunjukkan orang terlalu sibuk yang dimana semua elektroniknya berada disampingnya dan menyala terus sepanjang hari. Dan ini juga dapat menyebabkan radiasi elektronik seperti yang pernah terjadi pada salah seorang teman yaitu matanya bengkak, melepuh disebabkan radiasi hp. Adapun solusi yang ditawarkan adalah jangan terlalu berlebihan dalam menggunakan barang-barang elektronik . Kerja ya kerja tapi jangan juga terlalu dipaksakan untuk tidur sambil mengerjakan tugas-tugasnya di tempat tidur menggunakan elektronik seperti itu.

## 5. Masalah 5



Gambar 4.5 Penebangan Liar

Berikut ini jawaban setiap responden untuk masalah 5.

### a. Responden A

Pada masalah ini, responden A mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menunjukkan kerusakan hutan. Kemudian responden A memberikan solusi, melakukan penghijauan kepada hutan atau bekerjasama untuk menghidupkan kembali hutan.

### b. Responden B

Pada masalah ini, responden B mengemukakan pendapatnya bahwa masalah ini sangat memprihatinkan, karena orang tak bertanggung jawab menebang pohon di hutan secara brutal, meratakan hutan yang mengakibatkan tandusnya hutan dan memungkinkan terjadinya longsor. Kemudian responden B memberikan solusi, mari bersama-sama menanam pohon kembali walaupun itu lama prosesnya.

### c. Responden C

Pada masalah ini, responden C mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menunjukkan penebangan hutan yang menyebabkan hutan



hutan menjadi gundul sehingga populasi binatang juga dapat punah disebabkan oleh tangan manusia. Adapun solusi yang ditawarkan adalah memilih pohon ketika hendak menebang, jangan seenaknya meratakan hutan seperti itu.

#### 6. Masalah 6



Gambar 4.6 Asap Pabrik

Berikut ini jawaban setiap responden untuk masalah 6.

##### a. Responden A

Pada masalah ini, responden A mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menunjukkan asap dari pabrik yang dapat menyebabkan polusi udara yakni  $CO_2$  dan zat-zat berbahaya lainnya, mekanisme-mekanisme zat-zat yang kurang baik keluar dan dapat dihisap oleh orang-orang. Responden A memberikan solusi dengan membuat filter asap agar zat-zat yang berbahaya tidak keluar.

##### b. Responden B

Pada masalah ini, responden B mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menunjukkan pabrik yang mengeluarkan udara yang kotor.

Kemudian responden B memberikan solusi, agar membuat pabrik yang jauh dari pemukiman warga agar orang sekitar tidak terganggu oleh polusi udara.

c. Responden C

Pada masalah ini, responden C mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menunjukkan masalah limbah pabrik. Asap ini mencemari udara dan akan sangat berbahaya bagi kesehatan ketika terhirup oleh manusia. Adapun solusi yang ditawarkan adalah menggunakan filter asap agar zat-zat berbahaya tak mencemari udara.

7. Masalah 7



Gambar 4.7 Selokan yang terhalang Drum

Berikut ini jawaban setiap responden untuk masalah 7.

a. Responden A

Pada masalah ini, responden A mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menunjukkan drum yang jatuh. Responden A memberikan solusi dengan bergotong royong memperbaiki parit agar dapat kembali berjalan dengan baik...

b. Responden B

Pada masalah ini, responden B mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menunjukkan got yang sangat kotor. Kemudian responden B memberikan solusi, bersihkanlah got supaya tidak menimbulkan banjir disekitar kita. Kalau banjir yang datang masa kita salahkan pemerintah padahal kita salah sendiri.

c. Responden C

Pada masalah ini, responden C mengemukakan pendapatnya bahwa gambar ini menunjukkan selokan yang dipenuhi dengan tumbuh-tumbuhan dan sampah-sampah serta drum yang tumpah ke selokan dan ini menyebabkan selokan itu salurannya tersumbat. Adapun solusi yang ditawarkan adalah membersihkan selokannya dan jangan membuang serta mengulangi yang dilakukan sebelumnya.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk kepedulian lingkungan peserta didik di SMP Unismuh Makassar yang berlangsung pada tahun pelajaran 2018. Hal yang menjadi objek pada penelitian ini adalah bagaimana kepedulian peserta didik terhadap lingkungan yakni tanggapan dan solusinya dalam menyelesaikan sebuah masalah lingkungan. Instrumen yang digunakan adalah pemberian masalah yang berkaitan dengan masalah-masalah lingkungan sekitar kemudian peserta didik diminta tanggapan dan solusinya yang dilakukan melalui wawancara secara lisan. Hasil wawancara yang diperoleh dianalisis dengan mereduksi dan mendisplay data sehingga diperoleh data seperti pada tujuan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka pembahasan mengenai bentuk kepedulian lingkungan peserta didik SMP Unismuh Makassar terhadap masalah-masalah yang ada adalah sebagai berikut:

Pada masalah 1 secara umum responden memberikan tanggapan dan solusi yang positif. Dari hasil wawancara yang diperoleh, solusi tiap responden pun berbeda-beda atau bervariasi. Responden A memberikan solusi yakni dengan mendaur ulang sampah jenis non-organik, responden B memberikan solusi yaitu membakar dan membersihkan got, dan responden C memberikan solusi cukup dengan membersihkan saja. Jawaban dari tiap responden sudah masuk dalam kategori peduli namun belum dapat dikatakan bernuansa fisika karena solusinya masih bersifat umum.

Menurut Daryanto (2013 :71), peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Adapun peduli lingkungan bernuansa fisika yang dimaksud adalah memiliki gagasan-gagasan untuk menyelesaikan masalah lingkungan yang ada dengan menggunakan konsep-konsep fisika yang telah dipelajari.

Pada masalah 2 secara umum responden juga memberikan tanggapan dan solusi yang positif. Solusi dari tiap responden sudah masuk dalam kategori peduli dan dapat dikatakan bernuansa fisika ditandai dengan pernyataan responden yaitu responden A memberikan solusi yakni mengatur penyebaran cahaya dengan pelindung yang berfokus ke satu arah kearah bawah, responden B memberikan solusi yaitu mengatur jarak antar lampu agar tidak terlalu terang, dan responden C

memberikan solusi dengan membuat kaca kendaraan sedikit gelap agar tidak terlalu silau.

Pada masalah 3 secara umum responden juga memberikan tanggapan dan solusi yang positif. Pernyataan dari tiap responden sudah masuk dalam kategori peduli namun hanya responden A yang dapat dikatakan bernuansa fisika ditandai dengan pernyataan responden yaitu dengan membuat ruangan kedap suara. Sedangkan responden B dan responden C memberikan pernyataan yang hanya bersifat larangan.

Pada masalah 4 secara umum responden juga memberikan tanggapan dan solusi yang positif. Pernyataan dari tiap responden sudah masuk dalam kategori peduli namun belum dapat dikatakan bernuansa fisika ditandai dengan pernyataan responden yang hanya bersifat larangan yaitu jangan menggunakan alat-alat elektronik secara berlebihan.

Pada masalah 5 secara umum responden juga memberikan tanggapan dan solusi yang positif. Pernyataan dari tiap responden sudah masuk dalam kategori peduli namun hanya responden A dan responden B yang dapat dikatakan bernuansa fisika ditandai dengan pernyataan responden yaitu dengan melakukan reboisasi. Sedangkan responden C memberikan pernyataan yang hanya sebatas melarang menebang pohon secara liar.

Pada masalah 6 secara umum responden juga memberikan tanggapan dan solusi yang positif. Pernyataan dari tiap responden sudah masuk dalam kategori peduli namun hanya responden A dan responden C yang dapat dikatakan bernuansa fisika ditandai dengan pernyataan responden yaitu dengan membuat

filter asap yang berfungsi sebagai penyaring za-zat berbahaya yang terkandung dalam asap tersebut sehingga mampu meminimalkan pencemaran udara. Sedangkan responden B hanya memberikan solusi dengan menjauhkan pabrik dari lingkungan masyarakat.

Pada masalah 7 secara umum responden juga memberikan tanggapan dan solusi yang positif. Pernyataan dari tiap responden sudah masuk dalam kategori peduli namun belum dapat dikatakan bernuansa fisika ditandai dengan pernyataan tiap responden yang tidak jauh berbeda yaitu dengan membersihkan dan memperbaiki selokan secara gotong royong agar berjalan sesuai fungsinya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa ada beberapa peserta didik yang sudah mampu memberikan solusi bernuansa fisika dan ada peserta didik yang memberikan solusi tidak bernuansa fisika terhadap masalah yang diberikan seperti pada masalah 6, dari 3 responden hanya 2 responden saja yang memberikan solusi bernuansa fisika. Namun jika ditinjau dari semua masalah yang diberikan kepada setiap responden dapat dikatakan bahwa responden tersebut sudah termasuk dalam kategori peduli lingkungan namun hanya responden A yang paling banyak memberikan solusi bernuansa fisika. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pengalaman belajar peserta didik mengenai penerapan konsep fisika dalam kehidupan sehari-hari, baik pengalaman belajar yang dialami sendiri maupun pengalaman belajar yang diperoleh dari orang lain. Sehingga sangat perlu untuk selalu memberikan contoh penerapan konsep fisika dari pengalaman mereka sendiri didalam proses pembelajaran agar dapat

menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dengan menggunakan konsep yang telah dipelajari.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan sekitar karena sadar akan bahaya yang ditimbulkan, namun tidak berbasis fisika. Dikarenakan tidak adanya alasan-alasan yang menyertai pernyataan tersebut.

#### **B. Saran**

1. Hendaknya dalam proses pembelajaran, guru mengangkat pengalaman-pengalaman belajar agar peserta didik tak hanya hafal konsep namun paham akan penerapan konsep tersebut.
2. Hendaknya dalam proses pembelajaran, guru mempelajari pengalaman-pengalaman belajar peserta didik dan mengambil contoh dari pengalaman peserta didik itu sendiri, bukan dari tempat lain agar mudah dipahami.
3. Bagi peneliti selanjutnya, khususnya untuk kepedulian lingkungan haruslah pula memiliki sikap peduli lingkungan yang tinggi karena sebagai calon pendidik, kita adalah panutan utama peserta didik dalam proses pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim.

Bagus Mustakin.(2011).*Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*. Yogyakarta:samudra Biru

Darmiyati Zuchdi. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.

Daryanto dan Suryatri Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta :Gava Media.

Furqon Hidayatullah. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Jamal Ma'mur Asmani.(2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.

Lili Barlia.(2006).*Mengajar dengan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) Untuk Guru dan Calon Guru SD*. Jakarta:Depdiknas Dirjen Dikti

Maslikhah. 2013. *Alam Berkembang Menjadi Guru*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.

Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. (Alih bahasa: Tjetjep Rohendi). Jakarta: UI Press.

Moleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Alih bahasa: Hasan Basari). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhsinatun Siasah Masruri, dkk.(2002).*Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta:UNY Press

Musfah.2011. *Pendidikan Karakter : Sebuah Tawaran Model Pendidikan Holistik Integralistik*. Jakarta: Prenada Media.

Pupuh Fathurrohman dkk. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama

Suharsimi Arikunto. (2014). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.



## Transkrip Data

### I. Responden A

#### a. Gambar 1



Peneliti : Bagaimana pendapat ta mengenai gambar ini?

Responden : Gambar itu menjelaskan bahwa kurangnya perhatian warga tentang kebersihan parit disekitar jalan.

Peneliti : Kalau begitu apa solusinya kira-kira?

Responden : Seharusnya pemerintah menyediakan Tempat sampah yang dapat dibagi sesuai dengan jenis sampah yang bisa didaur ulang dan tidak dapat didaur ulang. Contoh Sampah yang bisa didaur ulang adalah sampah plastik dan sebagainya.

Peneliti : Ok. Jadi yang tidak bisa didaur ulang dan bisa terurai ditanah dibiarkan saja?

Responden : Iye

Peneliti : Ok. Selanjutnya

#### b. Gambar 2



Peneliti : Bagaimana pendapat ta mengenai gambar ini?

Responden : Gambar silau.

Peneliti : Ya. Kira-kira apa penyebabnya?

Responden : Terlalu banyak cahaya sehingga menyebabkan polusi cahaya.

Peneliti : Kalau begitu, kira-kira solusinya apa?

Responden : Kalau solusinya, buatlah penutup di sebelah cahaya. Penutup cahaya atau pelindung agar tidak menyebar kesegala arah atau berpusat pada satu arah.

Peneliti : Jadi diatur penyebaran cahayanya?

Responden : Ya.

### c. Gambar 3



Peneliti : Bagaimana pendapat ta mengenai gambar ini?

Responden : Gambar orang tutup telinga.

Peneliti : Ya. Kira-kira apa penyebabnya kenapa bisa tutup telinganya?

Responden : Disitu ada gambar mobil mungkin karena klakson mobil jadi polusi suara.

Peneliti : Ok. Jadi ini adalah gambar kebisingan. Kalau begitu, kira-kira solusinya apa?

Responden : Kalau kebisingan biasa terjadi didaerah dekat jalan. Jadi kalau rumah didekat jalan lebih baik rungannya kedap suara.

Peneliti : Misalnya dengan?

Responden : Misalnya dengan melapisi dinding-dinding dengan rak telur atau kotak telur

Peneliti : Ok. Selain itu, apalagi yang bisa digunakan?

Responden : Ituji ku tahu, kak.

Peneliti : Ok.

**d. Gambar 4**



Peneliti : Bagaimana pendapat ta mengenai gambar ini?

Responden : Eh.

Peneliti : Ya. Jadi ini adalah orang yang sedang tidur dan sekelilingnya dipenuhi dengan barang-barang elektronik

Responden : Jadi menyebabkan iritasi, eh apa

Peneliti : Jadi ini barang-barang elektroniknya dalam keadaan menyala, berarti ada pancaran, jadi dia terkena atau terpapar sinar radiasi dan berbahaya bagi?

Responden : Kesehatan.

Peneliti : Ok. Misalnya kalau dalam penggunaannya, untuk meminimalisir bahayanya, kira-kira apa yang bisa kita gunakan atau apa solusinya?

Responden : Solusinya adalah kita menggunakan barang-barang elektronik seperlunya saja. Kalau tidak digunakan atau telah digunakan, matikan.

Peneliti : Ok.



**e. Gambar 5**



Peneliti : Gambar apa ini?

Responden : Gambar hutan yang rusak.

Peneliti : Ya, apa pendapat ta mengenai gambar ini?

Responden : Apa itu kak? Kerusakan hutan atau longsor?

Peneliti : longsor? Ini adalah gambar?

Responden : Gambar kerusakan hutan

Peneliti : Jadi, solusinya apa kira-kira kalau sudah seperti ini?

Responden : Eh, dengan cara melakukan penghijauan kepada hutan atau bekerjasama untuk menghidupkan kembali hutan

Peneliti : Ok. selanjutnya

**f. Gambar 6**



Peneliti : Kalau ini gambar apa?

Responden : Gambar cerobong asap.

Peneliti : Ya. Kalau begini, apa pendapat ta kalau tempatnya ditengah-tengah pemukiman warga?

Responden : Eh, asap dari pabrik dapat menyebabkan polusi udara atau  $CO_2$ , mekanisme-mekanisme zat-zat yang kurang baik keluar dan dapat dihisap oleh orang-orang

Peneliti : Ok. kira-kira solusinya apa kalau begitu?

Responden : Kalau begitu, solusinya dengan membuat filter agar zat-zat yang buruk tidak keluar dan yang baik saja keluar.

Peneliti : Ok.

**g. Gambar 7**



Peneliti : Ini gambar apa menurut ta?

Responden : Gambar drum yang jatuh

Peneliti : Ya. Kira-kira penyelesaian masalahnya bagaimana?

Responden : Eh, bergotong royong memperbaiki parit agar dapat kembali berjalan dengan baik

Peneliti : Ok sudah, terima kasih.



## II. Responden B

### a. Gambar 1



Peneliti : Bagaimana pendapat ta mengenai gambar ini?

Responden : Got yang telah banyak sampahnya

Peneliti : Ini kira-kira solusinya bagaimana?

Responden : Kan sampah begitu susah terurai, makanya kalau memang Anda tidak mau membuang sampah, bakarlah sampah supaya bisa terhilang dan bersihkanlah got agar tidak menimbulkan banjir, seles toh

Peneliti : Ok. Jadi itu solusi ta?

Responden : Solusi na broh.

Peneliti : Ok. Selanjutnya

### b. Gambar 2



Peneliti : Bagaimana pendapat ta mengenai gambar ini?

Responden : Ini terlalu silau buat orang.

Peneliti : Ok. Kalau silau apa solusinya ?

Responden : Kalau silau saya, buatlah lampu jalan dengan jarak 50 meter 1 lampu agar tidak terlalu terang dan tidak mengganggu mata pengendara.

Peneliti : Ok. Selanjutnya

**c. Gambar 3**



Peneliti : Bagaimana menurut ta gambar ini?

Responden : Ini gambar..apa di.. kaya mengganggu sekali gitu. Orang enak dengan suara bising dari mobil bogar motor bogar, orang lain disekitar kita terganggu gitu, sakit telinga.. apa ya.. mengganggu banget

Peneliti : Jadi apa solusinya pale?

Responden : Solusi saya, anda sudah melanggar, anda juga telah membuat kegarauan disekitar kita

Peneliti : Tapi kan biasa ada orang tidak mengerti

Responden : Ah, biarkan mi

Peneliti : Apalagi na racing-racing motornya

Responden : Ah, biar tong mi

Peneliti : Ok. Selanjutnya

**d. Gambar 4**



Peneliti : Bagaimana pendapat ta mengenai gambar ini?

Responden : Orang tidur mendengarkan HP. Ini sangat buruk bagi kesehatan karena menyebabkan radiasi mata dan kebutaan dan mendengarkan lagu pada saat atau memakai headset saat tidur, menyebabkan gangguan telinga.

Peneliti : Ini kira-kira apa solusi ta?

Responden : Tidurlah sewajarnya, dengan normal. Jangko terlalu talekang, mau dengar lagu sok-sok ih, kaya apa saja, anak JakSel ko kah?

Peneliti : Ok. Terima kasih.

**e. Gambar 5**



Peneliti : Bagaimana pendapat ta mengenai gambar ini?

Responden : Ini gambar memprihatinkan sekali ini kak, karena orang tak bertanggung jawab memotong pohon.

Peneliti : Eh bukan memotong tapi menebang.

Responden : E iya menebang. Menebang pohon di hutan secara brutal, meratakan hutan. Padahal sebab dari tandusnya hutan akan menyebabkan longsor.

Peneliti : Ok. kira-kira apa solusi ta ini?

Responden : Solusiku, bolehlah tebang pohon tapi sewajarnya, jangan terlalu banyak karena akan menyebabkan longsor atau banjir.

Peneliti : Jadi untuk yang sudah gundul seperti ini?

Responden : Ya, mari kita bersama-sama menanam pohon kembali walaupun itu lama prosesnya.

Peneliti : Ok. Selanjutnya

**f. Gambar 6**



Peneliti : Ini gambar apa?

Responden : Ini namanya pabrik yang mengeluarkan udara yang kotor.

Peneliti : Kira-kira apa solusinya ?

Responden : Solusi saya, buatlah pabrik jangan ditengah kota, buatlah pabrik dipedalaman yang sedikit orangnya, agar orang sekitar tidak terganggu oleh polusi udara

Peneliti : Ok. Selanjutnya

**g. Gambar 7**



Peneliti : Menurut ta gambar apa ini?

Responden : Ini gambar..apa ya.. sudah kotor begitu..

Peneliti : Ya. Apa solusinya kalau begitu?

Responden : Solusi saya, bersihkanlah got supaya tidak menimbulkan banjir disekitar kita. Kalau banjir yang datang masa kita salahkan pemerintah padahal kita salah sendiri. Next

Peneliti : Ok. Selanjutnya

### III. Responden C

#### a. Gambar 1



Peneliti : Bagaimana pendapat ta mengenai gambar ini?

Responden : Saya melihat kayak kanal ya begitu, besar sekali yang dimana eh ada air yang tergenang, sampah masyarakat yang banyak sekali sehingga kalau kita lihat adapun bencana yang dapat terjadi ketika hujan deras turun dapat mengakibatkan banjir.

Peneliti : Jadi solusinya kira-kira apa ?

Responden : Kita harus sadar sebagai manusia untuk menjaga kebersihan lingkungan disekitar kita dan jangan hanya sekedar menjaga, membersihkannya itu juga perlu.

Peneliti : Ok. Terima kasih

**b. Gambar 2**



Peneliti : Bagaimana pendapat ta mengenai gambar ini?

Responden : Ini adalah gambar orang yang silau karena dampak lampunya terlalu terang.

Peneliti : Jadi sama halnya atau bisa dikatakan dengan polusi?

Responden : Polusi cahaya

Peneliti : kalau begitu, bagaimana solusinya?

Responden : Polusi ini gampang sekali, walaupun kita pengendara mobil, kita cukup, eh, adapun itu kaca yang dikasih warna hitam agar sinar matahari ataupun lampu yang terang sekali tidak terlalu silau ketika kita lihat dari dalam mobil

Peneliti : Ok. Jadi kalau mislanya orang pejalan kaki ?

Responden : Walaupun orang pejalan kaki, semestinya tidak terlalu karena dia tidak mengarah keatas, menghadap lurus kedepannya saja

Peneliti : Ok. Selanjutnya

**c. Gambar 3**



Peneliti : Bagaimana pendapat ta mengenai gambar ini?

Responden : Saya melihat ada dua orang anak yang menutup telingannya karena klakson mobil

Peneliti : Jadi ini kesimpulannya gambar tentang apa ?

Responden : kayaknya wajar saja karena situasinya juga sangat macet yang dimana orang sangat buru-buru dan menggunakan klaksonnya sebagai pertanda agar yang di depan segera cepat untuk melanjutkan perjalanannya.

Peneliti : Ok. Jadi ini adalah kebisingan, polusi suara.

Responden : Polusi suara

Peneliti : kalau begitu, bagaimana solusinya?

Responden : Solusinya adalah?

Peneliti : Ntah itu untuk mengurangi kebisingan atau?

Responden : Untuk mengurangi kebisingan itu cukup dengan menutup telinga saja karena yang dimana klakson itu wajar.

Peneliti : Ok. Selanjutnya

#### d. Gambar 4



Peneliti : Bagaimana pendapat ta mengenai gambar ini?

Responden : Saya melihat orang ini terlalu sibuk yang dimana semua elektroniknya berada disampingnya dan menyala terus sepanjang hari. Dan ini juga dapat menyebabkan radiasi elektronik seperti yang pernah dialami anaknya tante Fardan yaitu matanya bengkak, melepuh disebabkan radiasi hp

Peneliti : Jadi apa kira-kira solusinya?

Responden : Solusinya adalah jangan terlalu. Kerja ya kerja tapi jangan juga terlalu dipaksakan untuk tidur sambil mengerjakan tugas-tugasnya di tempat tidur menggunakan elektronik seperti itu.

Peneliti : Ok. Selanjutnya

**e. Gambar 5**



Peneliti : Bagaimana pendapat ta mengenai gambar ini?

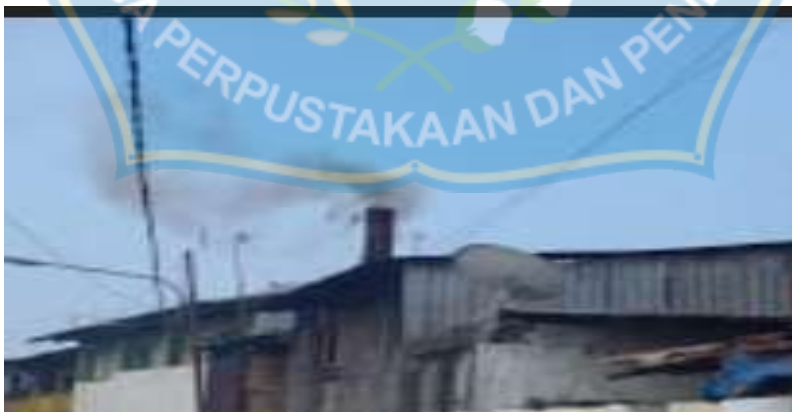
Responden : Dan disini saya melihat kayaknya penebangan hutan yang menyebabkan hutan hutan menjadi gundul sehingga populasi binatang juga dapat punah disebabkan oleh tangan manusia.

Peneliti : Lalu apa solusi ta ?

Responden : Solusi saya, kita juga memang membutuhkan pohon untuk dijadikan alat-alat rumah tangga seperti bangku tetapi yang saya sarankan itu, kita memotong pohon jangan diratakan semua begitu, kita memilih pohon yang tua ataupun bukan yang muda.

Peneliti : Ok. Selanjutnya

**f. Gambar 6**



Peneliti : Bagaimana pendapat ta mengenai gambar ini?

Responden : Ini adalah limbah pabrik. Asap ini mencemari udara dan udara menjadi kotor sehingga kita bisa terkena penyakit melalui udara tersebut.



Peneliti : Lalu apa solusinya ?

Responden : Solusinya saya adalah yang dimana menggunakan ini saja..apa di..menggunakan filter saja agar asapnya tidak kemana-mana.

Peneliti : Ok. Selanjutnya

**g. Gambar 7**



Peneliti : Bagaimana pendapat ta mengenai gambar ini?

Responden : Ini adalah saya melihat ada selokan yang dipenuhi dengan tumbuh-tumbuhan dan sampah-sampah dan adapun juga drom yang tumpah ke selokan dan ini menyebabkan selokan itu salurannya buntut

Peneliti : Lalu apa solusinya ?

Responden : Solusinya yaitu cukup kita membersihkan selokannya dan jangan membuang serta mengulangi yang kita lakukan sebelumnya

Peneliti : Ok. Selanjutnya

**DOKUMENTASI**



## LEMBAR PERNYATAAN OBSERVASI

Kegiatan observasi di SMP UNISMUH MAKASSAR telah dilaksanakan oleh mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar.

Yang melaksanakan kegiatan observasi ini adalah :

Nama : Anita

Nim : 10539 1246 14

Jurusan/Prodi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Mahasiswa bersangkutan telah melaksanakan kegiatan observasi sebagai langkah awal untuk melaksanakan penelitian.

Makassar, 30 juli 2018

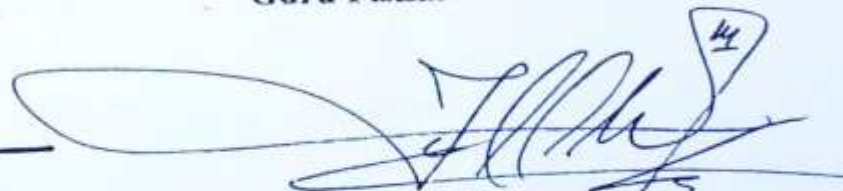
Mengetahui,  
**Kepala Sekolah**

**Guru Fisika**



**Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd**

NIP. 19630802199203100



**Drs. Kandacong Melle, M.Pd**

NIP: 19600222 1994 12 1 001



**YAYASAN PEMERHATI, PENKAKAJI, DAN PENDUKUNG  
PROGRAM PENDIDIKAN INDONESIA**  
Alamat: Komp. Hartako Indah Blok V/L ☎ 085331357096, Makassar

**SURAT KETERANGAN VALIDITAS  
PERANGKAT/INSTRUMEN PENELITIAN**

Nomor: 003 /KV-YP5I/ I /2019

Yayasan Pemerhati, Pengkaji, dan Pendukung Program Pendidikan Indonesia telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

oleh peneliti.

Nama : A. H. MUHAMMAD  
NIM : 10511000000000000000  
Prodi/Fakultas : Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti secara saksama oleh tim validasi YPSI, maka instrumen penelitian tersebut telah memenuhi:

**Validitas Isi (Content Validity)**

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar,

Dewan Pengurus,

Prof. Dr. Mansur Akil, M.Pd.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

03 Jumadil awal 1440 H  
09 January 2019 M

506/05/C.4-VIII/I/1440/2019  
1 (satu) Rangkap Proposal  
Permohonan Izin Penelitian  
Kepada Yth,  
Bapak / Ibu Kepala Sekolah  
SMP Unismuh  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0923/FKIP/A.1-II/I/1440 /2018 tanggal 8 Januari 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

- Nama : ANITA
- No Stambuk : 10539 1246 14
- Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Jurusan : Pendidikan Fisika
- Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Kepedulian Lingkungan Berbasis Fisika bagi Peserta Didik di SMP Unismuh Makassar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Januari 2019 s/d 12 Maret 2019.

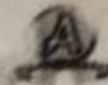
Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



**Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.**  
NBM 101 7716



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**

Nomor: 025/SMP-Unismuh/II/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Unismuh Makassar menerangkan bahwa :

Nama : ANITA  
NIM : 105 39 1246 14  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Fisika

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Unismuh Makassar yang berlangsung pada periode 12 Januari s/d 12 Februari 2019 dengan judul:

***" Kepedulian Lingkungan Berbasis Etnika bagi Peserta Didik di SMP Unismuh Makassar."***

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 19 Februari 2019

Kepala Sekolah



Prof. Dr. H. Irwan Akib., M.Pd.  
NIP. 19630802.199203.1.002



## SURAT KETERANGAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil ujian :

Nama : Anita  
Nim : 10539 1246 14  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Judul : Faktor-faktor Internal Dan Eksternal Yang Menjadi Penyebab Kepedulian Lingkungan Pada Peserta Didik Di SMP Unismuh Makassar

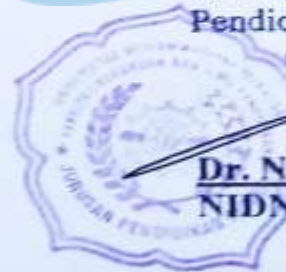
Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan telah disetujui oleh tim penguji.

No	Tim Penguji	Disetujui tanggal	Tanda tangan
1.	Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd	24/09-2018	
2.	Ma'ruf, S.Pd.,M.Pd	24/09/2018	
3.	Drs. Abd. Haris, M.Si	24/09-2018	
4.	Dra. Hj. Aisyah Azis, M.Pd	24/09-2018	

Makassar, September 2018

Mengetahui;

Ketua Prodi  
Pendidikan Fisika



**Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd**  
NIDN. 0923078201



**KARTU KONTROL SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA**  
**FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Nama Mahasiswa : ANITA

NIM : 10539 1246 14

Pembimbing 1 : Dr. M. Agus Martawijaya, M.Pd

Pembimbing 2 : Nurlina, S.Si.,M.Pd

No.	Materi Bimbingan	PEMBIMBING 1		PEMBIMBING 2	
		Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
<b>A. PENYUSUNAN LAPORAN</b>					
1	Ide Penelitian			7/8/18	
2	Kajian Teori Pendukung				
3	Metode Penelitian			8/8/18	
4	Persetujuan Seminar				
<b>B. PELAKSANAAN PENELITIAN</b>					
1	Instrumen Penelitian			11/3/19	
2	Prosedur Penelitian				
3	Analisis Data			11/3/19	
4	Hasil dan Pembahasan				
5	Kesimpulan			13/4/19	
<b>C. PERSIAPAN UJIAN SKRIPSI</b>					
1	Persiapan Ujian Skripsi				

Mengetahui,  
Ketua Prodi  
Pendidikan Fisika

**Nurlina, S.Si., M.Pd**  
NIDN. 0923078201



## BIODATA AUTOR



**A N I T A.** Nama terindah yang diberikan oleh kedua orang tua dan lahir dengan selamat di dunia perantauan yakni di negeri jiran, Malaysia. Tepatnya pada tanggal 08 Agustus 1995 Masehi, anak pertama dari empat bersaudara, buah kasih sayang dan hasil perjuangan dari ibunda Timang dan ayahanda Tahir. Penulis memulai pendidikan formal di SD No.176 Tambangan Kajang Bulukumba dan tamat pada tahun 2009. Di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Kajang dan tamat pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sebuku, Kalimantan Utara hingga akhirnya tamat pada tahun 2014. Dan pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Fisika (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh).

Atas berkat dan rahmat Allah SWT, dengan kerja keras dan pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2019 Penulis mengakhiri masa perkuliahan (S1) dengan judul Skripsi ***“Kepedulian Lingkungan Berbasis Fisika Bagi Peserta Didik Di SMP Unismuh Makassar”***.